

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia, Perkembangan di dalam manajemen keuangan negara diawali dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 1 yang mengatakan Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu, baik berupa uang maupun barang, yang dapat dijadikan milik negara terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Banyak hal yang harus disiapkan oleh Pemerintah dalam pengelolaan keuangan antara lain, pemerintah harus mempersiapkan sistem pengelolaan keuangan negara yang lebih transparan dan akuntabel dengan memiliki alur yang sama dengan standar akuntansi pemerintahan yang telah tercantum dalam PP Nomor 24 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (5) tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Dimana standarisasi ini mengatakan bahwa Sistem Akuntansi Pemerintahan adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi, mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, serta pelaporan posisi keuangan dan keuangan pemerintah sehingga sampai pada tahap penyiapan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan keuangan negara.

Maka dari itu, Pemerintah melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tanggal 9 Juni 2003, melakukan proses perubahan menuju *e- government*. Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan kesempatan pemanfaatan yang sangat besar mendorong pemerintah untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan teknologi agar mampu bertahan pada keuntungan kompetensi.

Dalam reformasi tata kelola yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan maka dilakukanlah pembaruan sistem keuangan dalam lingkungan Pemerintahan Indonesia yaitu dengan peluncuran sistem aplikasi baru yang diberi nama Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara yang disingkat dengan SPAN. Pembaruan ini bertujuan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang berorientasi transparansi dan akuntabel. Aplikasi SPAN ini dapat menyederhanakan alur kegiatan terkait prosedur Pencairan Dana menjadi lebih jelas, mudah dan cepat.

SPAN sebagai sistem berbasis teknologi informasi ditujukan untuk mendukung pencapaian prinsip-prinsip pengelolaan anggaran yang akuntabel. Semua proses yang terkait dengan pengelolaan anggaran yang meliputi penyusunan anggaran, manajemen pembayaran, manajemen penerimaan negara, manajemen kas serta proses akuntansi dan pelaporan diintegrasikan.

Pada saat ini, pengelolaan keuangan negara diawali dengan adanya transaksi keuangan di lingkup Satuan Kerja di Kementerian Negara/Lembaga. Dalam lingkup satuan kerja tersebut, implementasi SPAN

dipraktekan dalam bentuk penyempurnaan pengelolaan keuangan negara dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi. Pada sistem SPAN ini aplikasi satuan kerja yang digunakan adalah Aplikasi SAS (Sistem Aplikasi Satker), dimana aplikasi ini lebih efisien karena aplikasi ini merupakan gabungan dari aplikasi- aplikasi yang sebelumnya digunakan secara terpisah-pisah dan menuntut data yang akurat serta detail, sehingga kesalahan dalam penginputan data dapat menghambat proses pencairan dana. Dengan sistem baru ini, diharapkan akan memiliki dampak positif yang besar terhadap pengelolaan keuangan negara.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“PROSEDUR PENCAIRAN DANA MENGGUNAKAN APLIKASI SAS 2020 PADA SATUAN KERJA BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA V”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prosedur pencairan dana menggunakan aplikasi SAS 2020 pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pencairan dana menggunakan aplikasi SAS 2020 pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pencairan dana menggunakan aplikasi SAS 2020 pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V?

### 1.3. Tujuan Magang

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari magang ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pencairan dana menggunakan aplikasi SAS 2020 pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pencairan dana menggunakan aplikasi SAS 2020 pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses pencairan dana menggunakan aplikasi SAS 2020 pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V.

### 1.4. Manfaat Magang

Magang merupakan suatu proses untuk mempelajari praktek-praktek pada organisasi pemerintahan sehingga dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh bagi penulis sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja dan mengaplikasikan teori yang didapat penulis dengan implementasinya di dunia kerja.
2. Menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan.
3. Untuk dapat mempersiapkan diri sebagai Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pada masa yang akan datang.

Sementara manfaat magang bagi Universitas adalah:

1. Menciptakan SDM dengan keahlian professional yang dapat bersaing dalam dunia kerja.
2. Menjalin kerjasama serta hubungan baik antar kependidikan dengan organisasi/ instansi.

Manfaat magang bagi Instansi Pemerintah adalah:

1. Secara langsung memberikan dukungan dan fasilitas bagi program pemerintah di bidang pendidikan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.
2. Menjalin kerjasama serta hubungan baik antar dunia pendidikan dengan instansi/ lembaga pemerintahan.

### **1.5. Tempat Magang**

Kegiatan magang ini telah dilaksanakan pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kantor Balai Wilayah Sungai Sumatera V yang beralamat di Jalan Khatib Sulaiman No. 86A, Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat.

### **1.6. Metode Pengumpulan Data**

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

- a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kantor Balai Wilayah Sungai Sumatera V.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari buku dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh penulis guna melengkapi studi lapangan (*Field Research*).

c. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan pihak yang bersangkutan (narasumber). Obyek yang diambil dalam wawancara ini adalah:

1. Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V.
2. PP- SPM (Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar) pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V.

### 1.7. Sistematika Tugas Akhir

Penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana disetiap bab terdiri dai sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

#### **BAB I      Pendahuluan**

Pada bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat,

waktu dan kegiatan magang, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini menjelaskan tentang penjelasan teoritis berupa pengertian sistem dan prosedur, manfaat prosedur, pengertian sistem informasi, komponen sistem informasi, pengertian aplikasi SAS, karakteristik aplikasi SAS, modul aplikasi SAS, kedudukan aplikasi SAS dan kaitannya dengan SPAN, pengertian pencairan dana, jenis- jenis pencairan dana, surat-surat dalam prosedur pencairan dana, tugas dan wewenang pejabat perbendaharaan negara, serta dasar hukum pencairan dana.

## **BAB III Gambaran Umum**

Pada bab ini berisikan tentang sejarah, visi dan misi , tugas dan fungsi serta struktur organisasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera V.

## **BAB IV Pembahasan**

Pada bab ini merupakan pembahasan mengenai prosedur pencairan dana menggunakan aplikasi SAS 2020 pada Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Sumatera V.

## **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian.

